

RINGKASAN

Perbanyak Generatif Dan Budidaya Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di Java Coffee Estate Kebun Kalisat Jampit Bondowoso, Muh. Rizki Ramadhan, NIM. A32211848, Tahun 2024, 104 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST (Dosen Pembimbing Lapangan)

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan.

Mengingat kegiatan magang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan di siapkan untuk mendapatkan ketrampilan khusus dari keadaan nyata di lapang dalam bidangnya masingmasing, khususnya kami tertarik dalam memperdalam penguasaan budidaya kopi di Java Coffee Estate Kebun Kalisat Jampit.

Salah satu teknis kegiatan budidaya yang dilakukan di Java Coffe Estate Kebun Kalisat Jampit, dalam rangka menentukan produktifitas tanaman kopi adalah dengan perbanyak tanaman. Tanaman dengan varietas unggul yang direkomendasikan diperbanyak secara generatif menggunakan biji. Bahan perbanyak secara generatif menggunakan biji memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu, biji diperoleh dari pohon induk yang jelas identitasnya (kebun benih bersertifikat), jelas sumber buahnya, biji kopi telah masak secara fisiologis, dan ukuran biji homogen. Varietas atau klon

unggul yang dijadikan bibit haruslah bisa berproduksi tinggi serta berkelanjutan, tahan terhadap hama/penyakit spesifik seperti penyakit karat daun, serta kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan magang di Java Coffe Estate Kebun Kalisat Jampit selain memperdalam penguasaan budidaya dan pasca panen kopi arabika, penulis mengambil kajian khusus tentang perbanyakan genertif tanaman kopi arabika.

Hasil yang didapat dari kegiatan magang ini adalah menambah wawasan penulis terhadap aspek-aspek perkebunan di luar lingkungan akademik serta bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pada komoditi tanaman kopi arabika t e r u t a m a kegiatan perbanyakan generatif tanaman kopi. Selain itu [enulis juga dapat bersosialisasi langsung dengan karyawan dan pengelola afdeling Krepekan sehingga dapat mempelajari dan memahami etika dan budaya di Java Coffee Estate, Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.